

**PERAN PRAMUKA DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER
TOLERANSI DAN BELA NEGARA**
Studi Kasus pada Siswa SMP Negeri 1 Sambu, Kabupaten Boyolali



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

RIZQI FAT-HAN HADI

A 220140056

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERAN PRAMUKA DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER
TOLERANSI DAN BELA NEGARA**

Studi Kasus pada Siswa SMP Negeri 1 Sambu, Kabupaten Boyolali

PUBLIKASI ILMIAH

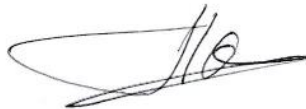
Oleh:

RIZQI FAT-HAN HADI

A220140056

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan oleh:

Pembimbing I,



Dra. Sri Arfiah, SH., M.Pd.

N I K. 235

HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN PRAMUKA DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER
TOLERANSI DAN BELA NEGARA**

Studi Kasus pada Siswa SMP Negeri 1 Sambu, Kabupaten Boyolali

Oleh:

RIZQI FAT-HAN HADI

A220140056

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis 07 Juni 2018 Dan
dinyatakan telah memenuhi syarat

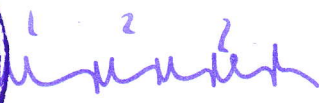
Dewan Penguji

1. Dra. Sri Arfiah, SH., M.Pd.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Achmad Muthali'in., M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Sutan Syahrir Zabda., M.H
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan




Prof. Dr. Harun Djoko Prayitno, M.Hum.
NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 07 Juni 2018
Yang membuat pernyataan,



RIZQI FAT-HAN HADI

A220140056

**PERAN PRAMUKA DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER
TOLERANSI DAN BELA NEGARA**
Studi Kasus pada Siswa SMP Negeri 1 Sambi, Kabupaten Boyolali

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran Pramuka dalam menumbuhkan karakter Toleransi dan serta bentuk-bentuk peran Pramuka dalam menumbuhkan karakter Toleransi dan Bela Negara pada siswa SMPN 1 Sambi, Boyolali. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Kepala sekolah, pembina pramuka, dan siswa-siswi SMPN 1 Sambi Boyolali. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data triangulasi, yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi teknik. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) Peran Pramuka dalam menumbuhkan karakter toleransi yang ditemukan meliputi mampu dan mau bekerja sama dengan teman, menghargai pendapat teman yang lain, dan tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada temannya. 2) Peran Pramuka dalam menumbuhkan karakter bela negara yang ditumbuhkan yaitu cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, yakin akan pancasila sebagai ideologi negara, dan rela berkorban untuk bangsa dan negara. 3) Bentuk peranan kepramukaan di SMPN 1 Sambi Boyolali dalam menumbuhkan karakter toleransi dilakukan melalui kegiatan tali temali dan pionering, sedangkan bentuk peranan pramuka dalam menumbuhkan karakter bela negara dilakukan melalui kegiatan upacara dan perkemahan.

Kata kunci : Pramuka, Toleransi, Bela Negara

Abstract

This study aims to describe the role of Scouts in fostering the character of Tolerance and State Defense with the forms of Scout role in fostering the character of Tolerance and State Defense in the students of SMPN 1 Sambi, Boyolali. The type of this research is descriptive qualitative. The subjects of this research are principal, scout leader, and students of SMPN 1 Sambi Boyolali. Data collection techniques used in this study are interviews, observation, and documentation. This study uses two kinds of triangulation, ie triangulation of data sources and triangulation techniques or data collection methods. Data analysis technique in this research use interactive model data analysis. The results of this study can be concluded that: 1) The role of Scout in fostering the character of tolerance found include able and willing to work with friends, appreciate the opinions of other friends, and not impose opinions or confidence on his friends. 2) The role of Boy Scouts in fostering the character of defending the country that is grown the love of the homeland, the awareness of nation and state, confident of Pancasila as the state ideology, and willing to sacrifice for the nation and state. 3) The form of scouting role in SMPN 1 Sambi Boyolali in fostering the character of tolerance is done through rigging and pionering activities, while the form of scout troop in nurturing the character of state defense is done through ceremonial activities and camp.

Keywords: Scouting, Tolerance, Defend Country

1. PENDAHULUAN

Kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur,

terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, berakhlak mulia dan budi pekerti luhur, cakap, kreatif dan mandiri sesuai dengan isi (UU No. 20 tahun 2003, pasal 3). Kepramukaan adalah sistem pendidikan kepanduan yang disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan masyarakat dan bangsa Indonesia. Tujuan Gerakan pramuka membentuk setiap anggota pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup.

Dalam upaya mewujudkan tujuan gerakan pramuka dapat dilakukan melalui Kegiatan latihan Pramuka yaitu dengan upacara pembukaan sekaligus absensi latihan dan kegiatan inti. Mengacu pada Syarat Kecakapan Umum (SKU) dan AD/ART Gerakan Pramuka ialah Pasukan Baris-Berbaris (PBB), Sandi-sandi pramuka, Senam pramuka, Pionering, Bivak, Surfival, mendirikan tenda, Yelyel dan memahami kode kehormatan Gerakan Pramuka Trisatya dan Dasa Dharma pramuka untuk membentuk sikap yang baik dan moral yang bagus bagi anggota pramuka. Setelah mengikuti kegiatan diharapkan dapat menerapkan ilmu dan pengalamannya dalam lingkungan sekolah seperti menjaga ketertiban dan menjaga kebersihan lingkungan serta menjaga kerukunan dan keberagaman yang berada di sekolah sebagai bentuk pengamalan Toleransi dan Bela Negara di sekolah.

Menurut Suyadi (2013:08) Toleransi adalah suatu sikap saling menghormati dan menghargai antar kelompok atau antara individu dalam masyarakat atau dalam lingkup lainnya. Sikap toleransi menghindarkan terjadinya diskriminasi sekalipun banyak terdapat kelompok atau golongan yang berbeda dalam suatu kelompok masyarakat. Toleransi mengandung arti membolehkan terbentuknya sistem yang menjamin terjaminnya pribadi, harta benda dan unsur-unsur minoritas yang terdapat pada masyarakat dengan menghormati agama, moralitas dan lembaga-lembaga mereka serta menghargai pendapat orang lain serta perbedaan-perbedaan yang ada di lingkungannya tanpa harus berselisih dengan sesamanya karena hanya berbeda

keyakinan atau agama. Sikap toleransi bukan hanya dalam hal beragama, tetapi juga wajib diterapkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara agar memperoleh kehidupan yang aman dan sejahtera.

Salah satu bentuk toleransi yaitu dalam hal beragama sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Dowd (2014) dalam jurnalnya yang berjudul “*Religious Diversity and Religious Tolerance*” menyebutkan bahwa para pemimpin agama baik Kristen maupun Muslim di Nigeria secara lebih terbuka mendorong para pengikutnya untuk dapat bertoleransi dan mereka memiliki pengaturan yang terintegrasi daripada pengaturan agama yang homogen. Hal ini dilakukan karena di negara tersebut ditemukan pemisahan kelompok ras atau etnis secara paksa dan hal tersebut menghambat toleransi beragama di Nigeria. Selain itu, pemisahan ras dan etnis tersebut selain menyebabkan hilangnya toleransi juga menyebabkan kondisi sosial politik menjadi kurang baik sepanjang tahunnya.

Aubakirova (2016) dalam jurnalnya yang berjudul “*Tolerance Issue in Kazakh Culture*”, juga membenarkan bahwa toleransi merupakan elemen penting dari komunikasi antar budaya. Toleransi juga dapat digunakan untuk memahami hal terpenting dalam dirinya sendiri, perbedaan budaya, melihat nilainya dimulai dari orang lain dan untuk mengisolasi alasan yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai spiritual dan moral. Toleransi tidak hanya ditemukan dalam budaya Kazakh, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat disana.

Menurut Baidowi (2016:3) bela negara adalah upaya pembelaan negara yang merupakan tekad, sikap, semangat dan tindakan seluruh warga negara secara teratur, menyeluruh, terpadu dan berlanjut yang dijiwai oleh kecintaanya kepada Negara kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila, dan Undang-undang Dasar 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negaran. Secara fisik, hal ini dapat diartikan sebagai usaha pertahanan menghadapi serangan fisik atau agresi dari pihak yang mengancam keberadaan negara tersebut, sedangkan secara non-fisik konsep ini diartikan sebagai upaya untuk serta berperan aktif dalam memajukan bangsa dan negara, baik melalui pendidikan, moral, sosial maupun peningkatan kesejahteraan.

Salah satu bentuk bela negara sebagaimana dikemukakan oleh Vark (2011), dalam jurnalnya yang berjudul “*Terrorism, State Responsibility And The Use Of Armed Force*”, menyatakan bahwa penggunaan hukum internasional yang lebih inovatif dibutuhkan untuk menanggulangi terorisme yang membahayakan pertahanan dan keamanan intern dalam suatu negara. Hukum international yang ada saat ini tidak dapat digunakan untuk menanggulangi teroris karena pada hukum internasional yang ada saat ini tidak memiliki definisi umum tentang terorisme baik dalam perjanjian maupun hukum adat. Ada dua hambatan utama untuk mencapai definisi perjanjian, yaitu bagaimana membedakan pejuang kemerdekaan dari teroris dan apakah anggota pasukan bersenjata dapat melakukan tindakan teroris. Hal ini yang menyebabkan penggunaan hukum international diubah lebih inovatif sebagai aturan baru merupakan sistem yang dinilai mampu memberikan hasil yang memadai.

Penelitian ini sangat relevan bagi penulis sebagai mahasiswa PPKn FKIP UMS, selain menambah pengetahuan tentang pelaksanaan peran Pramuka dalam menumbuhkan karakter Toleransi dan Bela negara, penelitian ini juga bermanfaat ketika nanti sudah lulus kuliah. Pramuka merupakan salah satu mata kuliah yang ada di progam studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu Kepramukaan 1 dan kepramukaan 2. Melalui kegiatan Pramuka siswa dapat menumbuhkan karakter Toleransi dan Bela negara. Diharapkan dapat mengajarkan kepada siswa untuk menghargai pendapat dan kepercayaan orang lain dan membentuk siswa lebih mengenal sekaligus mencintai negara Indonesia ini adalah bangsa yang beragam suku,agama,budaya dan etnis berdasarkan Pancasila untuk menjaga keutuhan keragaman dibutuhkan karakter yaitu toleransi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, hal ini mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian terhadap peran Pramuka. Oleh karena itu, dipandang cukup penting untuk melakukan penelitian tentang “Peran Pramuka dalam menumbuhkan karakter Toleransi dan Bela Negara Studi kasus: pada siswa SMP Negeri 1 Sambi, Boyolali”.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peran Pramuka dalam menumbuhkan karakter Toleransi dan Bela Negara, serta bentuk-bentuk peran Pramuka dalam

menumbuhkan karakter Toleransi dan Bela Negara pada siswa SMP Negeri 1 Sambu, Boyolali.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, karena data penelitian ini berupa kata-kata tertulis atau lisan, perilaku dari orang-orang yang diamati, juga data dari dokumentasi. Data kualitatif “merupakan data yang menunjukkan kualitas atau mutu dari suatu yang berupa keadaan, proses, dan kejadian yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan” (Nawawi dan Martini, 1992: 49). Tempat penelitian ini adalah di SMP Negeri 1 Sambu, Boyolali tahun 2017/2018 Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan sejak persiapan sampai dengan penulisan laporan penelitian secara keseluruhan dilakukan selama kurang lebih 4 bulan, mulai bulan Maret 2018 sampai dengan bulan Juni 2018.

Data dalam penelitian ini yaitu materi kegiatan Pramuka, dan foto arsip kegiatan Pramuka yang dilakukan pada hari jumat ataupun kegiatan besar Pramuka lainnya seperti Persami, jelajah alam ataupun kegiatan yang di isi oleh TNI ataupun kwartir cabang Pramuka. Narasumber dalam penelitian, Kepala sekolah, Pembina Pramuka, dan Siswa-siswi SMP Negeri 1 Sambu.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2012:224). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data atau disebut sebagai validitas data merupakan cara untuk mengembangkan kedalaman, kemantapan, dan kebenaran data yang diperoleh melalui bermacam-macam teknik pengumpulan data (Sutopo, 2006:83). Penelitian ini menggunakan jenis triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data.

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat dirumuskan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data (Saebi dan Nurjaman, 2013:106). Pengertian lain yaitu proses menyusun data agar dapat ditafsirkan (Nasution, 1992:126). Penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data dalam penelitian ini berdasarkan indikator meliputi peran Pramuka dalam menumbuhkan karakter toleransi dan karakter bela negara serta bentuk-bentuk peran Pramuka dalam menumbuhkan karakter toleransi dan bela negara pada siswa SMP Negeri 1 Sambu, Boyolali.

Peran Pramuka dalam menumbuhkan karakter toleransi pada siswa SMP Negeri 1 Sambu, Boyolali dalam menumbuhkan karakter mampu dan mau bekerja sama dengan teman biasanya didapatkan di dalam kegiatan pramuka lambat laun juga terbawa ketika di luar kegiatan kepramukaan sikap tersebut dinilai sangat membantu dalam menumbuhkan sikap toleransi siswa yang nantinya dapat diaplikasikan dalam kehidupan di luar sekolah sedangkan dalam menumbuhkan karakter menghargai pendapat teman yang lain yang berbeda dengan dirinya pemilihan ketua regu dan kegiatan pencarian tanda jejak merupakan salah satu kegiatan pramuka yang secara tidak langsung mengajarkan anggota pramuka untuk saling menghargai pendapat orang lain demi kebaikan bersama dan untuk menumbuhkan karakter tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada temannya masing-masing siswa memahami bahwa mereka memiliki kebebasan penuh dalam mengutarakan pendapat tanpa takut adanya paksaan atau tekanan dari teman yang lainnya.

Peran Pramuka dalam menumbuhkan karakter bela negara pada siswa SMP Negeri 1 Sambu, Boyolali dalam menumbuhkan karakter cinta tanah air melalui penguasaan syarat kecakapan umum, dimana dalam SKU tersebut terdapat beberapa point seperti hafal menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, biasa berbahasa Indonesia di waktu mengikuti pertemuan-pertemuan, tahu cara menggunakan bendera kebangsaan Indonesia, tahu sejarahnya, dan tahu arti kiasan warna-warnanya, merupakan salah satu contoh bentuk cinta tanah air sedangkan dalam menumbuhkan karakter yakin akan Pancasila sebagai ideologi Negara diwujudkan dengan pengamalan nilai-nilai yang terdapat dalam pancasila seperti sikap saling tolong menolong tanpa membedakan suku, agama, ras, tingkat ekonomi dan lain sebagainya dan untuk menumbuhkan karakter rela berkorban untuk bangsa dan negara ditunjukkan dengan kesediaan siswa dalam menyisihkan uang saku mereka

demikian penggalangan dana yang nantinya uang tersebut akan digunakan untuk membantu korban bencana alam serta yang membutuhkan dan kegiatan bakti sosial lainnya.

Bentuk-bentuk peran Pramuka dalam menumbuhkan karakter toleransi pada siswa SMP Negeri 1 Sambu diberikan melalui kegiatan latihan mingguan seperti latihan tali temali melalui latihan tali temali seperti pembuatan tandu membutuhkan kerjasama dan kekompakkan sesama anggota regu sehingga mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh kakak pembina tanpa ada perdebatan karena perbedaan pendapat. selanjutnya pionering latihan pionering dapat memupuk kebersamaan siswa sehingga mampu menumbuhkan sikap toleransi siswa dengan cara menghargai dan menerima pendapat siswa lain ketika sedang menyelesaikan tugas.

Bentuk-bentuk Pramuka dalam menumbuhkan karakter Bela Negara pada siswa SMP Negeri 1 Sambu, Boyolali melalui kegiatan-kegiatan dalam pramuka seperti kegiatan upacara, melalui kegiatan upacara tersebut dilakukan agar siswa mampu menghargai jasa para pahlawan pejuang kemerdekaan, mampu merasakan khidmatnya pelaksanaan upacara, melatih kedisiplinan serta kesabaran agar tidak berbicara dan tidak membuat keributan. Selanjutnya Kegiatan perkemahan, melalui kegiatan perkemahan. Didalam kegiatan perkemahan yang dilakukan ditemukan sikap memiliki, menjaga dan merawat tanah air Indonesia, memelihara, melestarikan dan mencintai lingkungan, dan rasa bangga atas segala kekayaan alam dan kesuburan tanah air Indonesia.

4. PENUTUP

Peran Pramuka dalam menumbuhkan karakter Tolernasi pada siswa SMP Negeri 1 Sambu, Boyolali dalam menumbuhkan karakter toleransi yang ditemukan meliputi mampu dan mau bekerja sama dengan teman, menghargai pendapat teman yang lain, dan tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada temannya. Sedangkan dalam menumbuhkan karakter Bela negara pada siswa SMP Negeri 1 Sambu, Boyolali dalam menumbuhkan karakter bela negara yang ditemukan meliputi cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, yakin akan pancasila sebagai ideologi negara, dan rela berkorban untuk bangsa dan negara. Bentuk-bentuk peran Pramuka dalam menumbuhkan karakter Toleransi dan Bela Negara pada siswa SMP Negeri 1 Sambu,

Boyolali.dilakukan melalui kegiatan tali temali dan pionering. Bentuk peranan kepramukaan di SMP Negeri 1 Sambu Boyolali dalam menumbuhkan karakter bela negara dilakukan melalui kegiatan upacara dan perkemahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aubakirova, Sultanat. 2016. Tolerance Issue in Kazakh Culture. *International Journal Of Environmental & Science Education* 2016, Vol. 11, No. 12, 5034-5048.
- Baidowi. 2016. “Peranan Pendidikan Kewarganegaraan dan Kegiatan Pramuka dalam Menumbuhkan Sikap Bela Negara (Studi Kasus MTs NU Kecamatan Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016)”. *Skripsi-S1*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Dowd, Robert. 2014. *Religious Diversity and Religious Tolerance*. Journal of Conflict Resolution, Sage Journal.
<http://journals.sagepub.com/doi/pdf/10.1177/0022002714550085>
- Nawawi, Hadari dan Martini Hadari. 1992. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Saebi, Beni Ahmad dan Kadar Nurjaman. 2013. *Manajemen Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian Edisi 2)*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Rosdakarya.
- Vark, Rene. 2011. “Terrorism, State Responsibility And The Use Of Armed Force”. *International Journal of ENDC Proceedings, Volume 14, 2011, pp. 74–111*